

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan bank syariah di Indonesia menjadi tolak ukur atas pencapaian keberhasilan dari keberadaan ekonomi syariah. Pada tahun 1991 berdiri Bank Muamalat yang didirikan oleh Majelis Ulama Indonesia, Ikatan Cendikiawan Muslim Indonesia (ICMI). Bank Muamalat dinobatkan menjadi bank syariah pertama sekaligus menjadi perintis awal bagi bank syariah lainnya di Indonesia, karena sudah lebih dahulu memakai sistem syariah ditengah banyak munculnya bank-bank konvensional.¹ Dalam menjalankan kegiatan bank syariah berdasar pada kepercayaan (*trust*), yang menjadi dasar utama baik dalam kegiatan menghimpun dana, penyaluran dana maupun penyediaan jasa.² Kemudian ditahun 1998 terjadi krisis moneter yang berdampak pada tenggelamnya bank-bank konvensional serta banyak yang dilikuidasi yang disebabkan adanya kegagalan sistem bunganya, namun untuk perbankan syariah karena menggunakan sistem syariah maka dapat tetap berkembang serta mampu untuk bertahan.

¹ Agus Marimin and Abdul Haris Romdhoni, 'Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 1.02 (2017), h.83.

² Dianing Ratna Wijayani, 'Kepercayaan Masyarakat Menabung Pada Bank Umum Syariah', *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8.1 (2017), h.3.

Adanya perkembangan makin terlihat pada industri perbankan syariah, dimana industri perbankan syariah tampak mengalami pertumbuhan setelah adanya UU No. 10 tahun 1998 tentang perbankan umum, yang isinya menegaskan bahwa definisi bank di Indonesia didalamnya mencakup bank umum dan bank pengkreditan rakyat yang dalam beroperasi menerapkan sistem baik secara konvensional maupun syariah.³ Sehingga dapat menjadi peluang bagi bank-bank syariah untuk terus berkembang. Hal itu dapat terlihat saat ini dengan banyaknya bank konvensional yang mengikuti menerapkan system berbasis syariah seperti BCA Syariah, BNI Syariah, BRI Syariah, Mandiri Syariah dan lainnya.⁴

Bank syariah merupakan badan usaha yang bergerak dalam bidang jasa keuangan yang dalam menjalankan kegiatan usahanya berpegang pada prinsip syariah.⁵ Sebagai badan usaha, tujuan utama dari sebuah perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan atau laba yang maksimal, besarnya laba yang diperoleh menjadi tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan.⁶ Sumber dana dalam bank

³ Republik Indonesia, 'UU No. 10 Tahun 1998', 1998.

⁴ Ilfa Dianita Dkk, 'Asy-Syarikah Asy-Syarikah', *Keuangan, Jurnal Lembaga Islam, Bisnis*, 3.2 (2021), h.151.

⁵ Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2009), h.58.

⁶ Ira Siti Rohmah Maulida, 'Pengaruh Biaya Promosi Dan Biaya Tenaga Kerja Terhadap Profitabilitas Di PT. Bank Syariah Mandiri', *Mwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah* Vol. 3 No. 1 Januari 2019, h.20

syariah berbagai macam, salah satunya ialah dana yang bersumber dari masyarakat atau yang disebut dana pihak ketiga. Dana pihak ketiga adalah dana yang didapat dari masyarakat, maksud masyarakat baik dari kalangan individu, perusahaan, pemerintahan, yayasan dan lain sebagainya yang berbentuk mata uang rupiah, kemudian dana dari masyarakat ini ialah sumber dana terbesar yang dimiliki bank syariah.⁷

Dana yang sudah terkumpul dari dana masyarakat akan disalurkan kembali kepada nasabah peminjam yang berbentuk pembiayaan, lalu dengan adanya kegiatan pembiayaan bank mengharapkan akan mendapat laba yang optimal serta pengorbanan yang minim. Pendapatan dan biaya (beban) termasuk sebagai unsur-unsur yang menjadi bagian terbentuknya laba.⁸ Manfaat laba atau rugi selain dapat sebagai ukuran kinerja perusahaan dapat pula sebagai ukuran guna menilai prestasi perusahaan.⁹

⁷ Any Widayatsari, 'Akad Wadiah Dan Mudharabah Dalam Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Bank Syariah', *Economic: Jurnal Ekonomi Dan Hukum Islam*, Vol. 4, No. 1 2014, 3.1 (2013), h. 1.

⁸ Olifia Tala and Herman Karamoy, 'Analisis Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia', *Accountability*, 6.1 (2017), h.58.

⁹ Siti Aisyah Siregar, 'Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Dan Pembiayaan Sewa Terhadap Laba Bersih PT. Bank Syariah Mandiri', *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 2021,h.49.

Pada dasarnya dalam upaya untuk mendapatkan laba atau keuntungan tidak terlepas dari beban yang dibutuhkan.¹⁰ Beban dapat diartikan sebagai bentuk pengorbanan sumber daya perusahaan untuk memperoleh barang atau jasa yang dapat memberikan manfaat dalam waktu dekat atau jangka panjang. Dalam pengertian lain beban dapat diartikan sebagai harga pokok yang harus dikorbankan dalam rangka menghasilkan laba.¹¹ Adapun variabel beban pada penelitian ini terfokus hanya beban promosi dan beban bonus wadiah.

Pendapatan yang diperoleh bank syariah pada akhirnya akan dikurangi dengan biaya atau beban-beban operasional dan juga pajak sehingga menjadi laba bersih. Secara sederhana laba bersih dapat diartikan sebagai penghasilan bersih yaitu pendapatan yang sudah dikurangi dengan beban operasional dan juga pajak.¹² Pada intinya semua badan usaha termasuk bank syariah dalam kegiatan operasionalnya bertujuan untuk memperoleh keuntungan atau laba yang maksimal guna bertahan dan terus berkembang. Salah satunya

¹⁰ Gusganda Muria, 'Pengaruh Pendapatan Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016).', *Eqien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 5.1 (2018), h.24.

¹¹ Didi Asmadi dan Sri Rahmawati, *Analisis Dan Estimasi Biaya* (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021), h.12.

¹² Hery, *Analisis Laporan Keuangan-Integrated And Comprehensive* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2021),h.43.

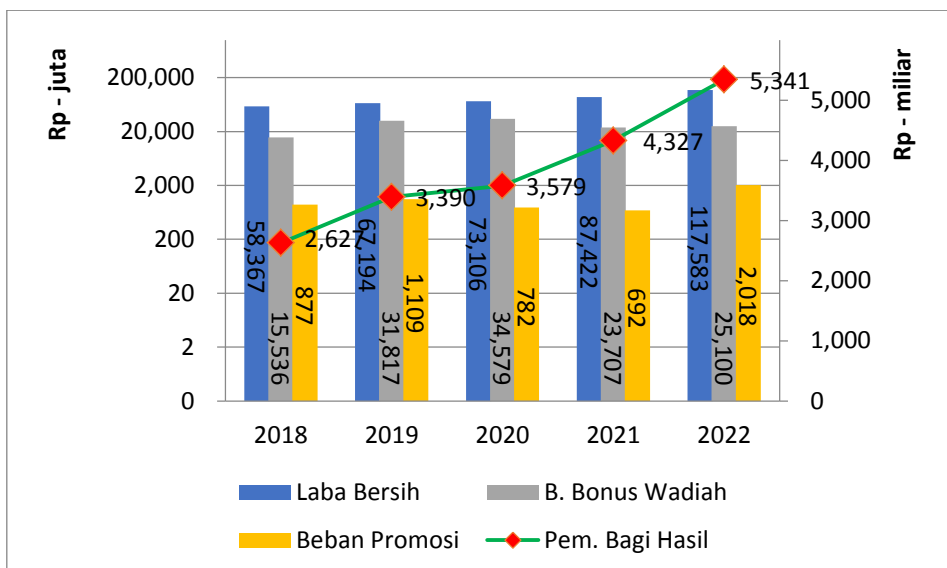
bank syariah yang sudah lama beroperasi di Indonesia adalah bank BCA syariah.

Bank BCA syariah merupakan bank yang sudah tercatat dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Terhitung sejak tanggal 5 April 2010 Bank BCA syariah resmi beroperasi sebagai bank umum syariah. Terdapat beberapa penghargaan diantaranya peringkat 3 bank umum syariah peraih *Golden Awards 2020* berhasil mendapatkan predikat bank umum syariah terbaik selama lima tahun berturut-turut sejak 2013-2017, Bank BCA Syariah sebagai salah satu bank umum syariah yang berhasil mendapat *The Best Asset Quality* dalam *Infobank Special Awards 2020*, kemudian bank BCA Syariah meraih penghargaan *Indonesia Syariah Economic Festival (ISEF) Awards 2022* untuk kategori bank umum syariah terkontributif dari Bank Indonesia atas kontribusi bank BCA Syariah dalam program untuk mendorong pembiayaan syariah selama satu tahun terakhir dan masih banyak penghargaan lainnya.¹³ Hal tersebut menjadi alasan peneliti memilih bank BCA Syariah sebagai objek penelitian.

Awal beroperasi bank BCA syariah mulai berkembang dari tahun ke tahun hingga saat ini. Perkembangan bank BCA syariah

¹³ Website Resmi Bank BCA Syariah, 'Resmi Beroperasi Bank BCA Syariah', *Humas Masyarakat Bank BCA Syariah Kantor Pusat*, 2010.

dapat dilihat dari laporan laba ruginya yang menunjukkan adanya peningkatan laba bersih dan pembiayaan bagi hasil pada setiap tahunnya. Kemudian terdapat pula data perkembangan beban promosi dan beban bonus wadiah yang mengalami fluktuasi namun ditahun 2022 terjadi peningkatan yang tinggi. Berikut grafik data perkembangan beban promosi, pembiayaan bagi hasil, beban bonus wadiah dan laba bersih bank BCA syariah pada periode tahun 2018-2022:



Sumber: Laporan Keuangan Bank BCA Syariah tahun 2018-2022, data diolah

Gambar 1.1 Perkembangan beban promosi, pembiayaan bagi hasil, beban bonus wadiah dan laba bersih bank BCA syariah pada periode 2018-2022¹⁴

¹⁴ Website Resmi Bank BCA Syariah, 'Laporan Keuangan Tahunan PT. Bank BCA Syariah', *Humas Masyarakat Bank BCA Syariah Kantor Pusat*, 2010 <<https://www.bcasyariah.co.id/laporan-tahunan>>.

Berdasar pada **Gambar 1.1** diatas dapat dilihat bahwa laba bersih bank BCA Syariah mengalami peningkatan secara konsisten dari tahun ke tahun. Pada tahun 2018 laba bersih bank BCA Syariah sebesar 58.367.069.139, kemudian pada tahun 2019 laba bersih mengalami peningkatan sebesar 15%, pada tahun 2020 meningkat sebesar 9%, pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 20%, dan pada tahun 2022 mengalami peningkatan yang cukup tinggi sebesar 34% yaitu menjadi 117.582.548.930. laba bersih yang didapat oleh bank BCA Syariah ini dapat menjadi tolak ukur baik tidaknya operasional kerja bank BCA Syariah dalam kegiatan menghimpun maupun menyalurkan dana.

Apabila kegiatan menghimpun dana dan menyalurkan dana suatu bank tersebut baik, maka laba yang diperoleh akan meningkat. Sebaliknya, jika kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana tidak baik maka laba yang didapat akan menurun. Meningkatnya laba bank BCA Syariah tentunya tidak terlepas dari aktivitas pembiayaan yang disalurkan kepada nasabah, besar pendapatan yang diperoleh bank syariah berasal dari aktivitas pembiayaan.¹⁵Melalui penyaluran pembiayaan bank syariah akan

¹⁵ Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah* (Pustaka Alvabet, 2012), h.64..

memperoleh pendapatan berupa pendapatan marjin, pendapatan sewa dan pendapatan bagi hasil.¹⁶

Pembiayaan merupakan kegiatan penyaluran dana yang dilakukan oleh bank syariah kepada pihak lain selain bank dengan menerapkan prinsip syariah.¹⁷ Aktivitas yang sangat penting dalam meningkatkan pendapatan untuk memperoleh keuntungan (laba) ialah pembiayaan, dengan adanya pembiayaan dapat diperoleh sumber pendapatan utama yang menjadi kelangsungan operasional usaha bank.¹⁸ Namun pada sisi lain pembiayaan juga terdapat risiko yang terbilang besar yaitu pembiayaan bermasalah, dengan demikian bank memerlukan strategi yang harus dilakukan dalam mengatasi risiko tersebut.

Dalam bank syariah pembiayaan terdapat beberapa macam, ada pembiayaan bagi hasil (dalam bentuk pembiayaan mudharabah dan musyarakah), pembiayaan jual beli (dalam bentuk pembiayaan murabahah, salam dan istishna), pembiayaan sewa-menyewa (dalam bentuk pembiayaan ijarah), pembiayaan sewa beli (dalam

¹⁶ M N H Ryandono, R Wahyudi, and H Rahmawan, *Manajemen Bank Islam: Pendekatan Syariah Dan Praktek* (UAD PRESS, 2021), h.47

¹⁷ Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, PRENADAMEDIA GROUP, 2011), h.83.

¹⁸ Lina Permata Sari and Marissa Putriana, 'Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Laba Bersih Bank Muamalat Indonesia Periode 2017 – 2021', 2.1 (2023), h.141.

bentuk pembiayaan ijarah bittamlik), pembiayaan pinjam meminjam (dalam bentuk qardh) dan pembiayaan sewa menyewa jasa (dalam bentuk ijarah untuk transaksi multijasa).¹⁹ Adapun variabel pembiayaan pada penelitian ini terfokus pada pembiayaan bagi hasil yaitu pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah.

Berdasar pada **Gambar 1.1** diatas dapat dilihat bahwa pembiayaan bagi hasil konsisten mengalami peningkatan pada setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan penyaluran dana pada Bank BCA Syariah terbilang baik dibuktikan dengan adanya peningkatan pembiayaan bagi hasil tiap tahunnya. Pertumbuhan pembiayaan bagi hasil sejalan dengan pertumbuhan laba bersih bank BCA Syariah yang juga mengalami peningkatan di sepanjang tahun 2018 sampai 2022, hal ini mengindikasikan adanya hubungan yang positif (searah) antara keduanya.

Kemudian hal ini sesuai dengan teori yang menjadi acuan, menurut Muhamad Nafik Ryandono dkk (2021) menyatakan bahwa Pembiayaan-pembiayaan yang disalurkan kepada nasabah pada

¹⁹ Maya Jannah, 'Analisis Aspek Pembiayaan Sistem Bagi Hasil Dalam Perspektif UU No 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah', *Jurnal Ilmiah "Advokasi"*, 01.01 (2013), h,59–75.

dasarnya akan meningkatkan laba yang diperoleh bank. Maka dapat diasumsikan bahwa semakin tinggi pembiayaan-pembiayaan yang disalurkan maka akan semakin tinggi pendapatan yang diterima oleh bank. Peningkatan pendapatan pada akhirnya akan mempengaruhi peningkatan laba.²⁰

Dan hal ini selaras dengan hasil penelitian Sri Monika (2019) yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa pembiayaan mudharabah dan musyarakah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada PT. Bank Syariah Mandiri.²¹ Namun berbeda dengan hasil penelitian dari Rantisa Waginarsita (2016) yang menunjukkan bahwa pembiayaan dengan prinsip bagi hasil tidak berpengaruh positif terhadap peningkatan laba pada bank umum syariah di Indonesia periode 2013-2015.²²

Di samping laba bersih dan pembiayaan bagi hasil mengalami peningkatan tiap tahunnya, beban operasional (beban promosi dan beban bonus wadiah) bank BCA syariah mengalami

²⁰ M N H Ryandono, R Wahyudi, and H Rahmawan, *Manajemen Bank Islam...*, h.44.

²¹ Sri Monika, 'Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Laba Bersih Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2017', *Science of Management and Students Research Journal*, 1.3 (2019),h.106.

²² Rantisa Waginarsita, 'Pengaruh Pembiayaan Terhadap Peningkatan Laba (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2013-2015)' (Skripsi tidak diterbitkan,Program Studi Ekonomi Syariah,Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, Bengkulu., 2016).

fluktuasi namun dilihat ditahun 2022 terjadi peningkatan yang tinggi. Yang mana beban operasional yang difokuskan dalam penelitian ini ialah beban promosi dan beban bonus wadiah.

Berdasar pada **Gambar 1.1** diatas dapat dilihat bahwa beban promosi mengalami fluktuasi yang berawal adanya peningkatan pada tahun 2019 sekitar 27% kemudian mengalami penurunan di tahun 2020 sebesar 29% dan di tahun 2021 menurun kembali sebesar 11% lalu di tahun 2022 beban promosi meningkat pesat sebesar 191% sementara laba bersih sebagai yang dipengaruhi mengalami peningkatan tiap tahunnya. Maka dari hal ini terjadi adanya ketidaksesuaian antara data laporan keuangan bank BCA Syariah dengan teori yang diungkapkan Harnanto et.al (2017) menyatakan dimana biaya ialah segala sesuatu yang dikorbankan untuk mencapai tujuan akhir yaitu mendapatkan laba. Semakin tinggi biaya promosi maka akan semakin tinggi juga laba yang didapat.²³

Dimana teori tersebut selaras dengan hasil penelitian terdahulu mengenai beban promosi, hasil penelitian dari Dede Yusuf Hidayat, dkk (2022) yang menyatakan bahwa beban promosi

²³ Harnanto, *Akuntansi Biaya Sistem Biaya Historis* (Yogyakarta: Andi Offseet, 2017),h.68.

secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap laba di PT. Bank Muamalat Periode 2015-2019.²⁴ Namun berbeda dengan hasil penelitian dari Lasca Radella, dkk (2021) yang menunjukkan bahwa biaya promosi tidak berpengaruh terhadap perubahan laba bersih.²⁵ Beban promosi yang dikeluarkan bank berupa dana yang dikhususkan untuk program-program promosi baik untuk kegiatan promosi melalui periklanan, penjualan pribadi, promosi penjualan, hubungan masyarakat, dan publisitas guna menarik nasabah untuk menggunakan produk-produk bank syariah.

Sementara pada **Gambar 1.1** diatas dapat dilihat bahwa beban bonus wadiah mengalami peningkatan yang cukup pesat pada tahun 2019 sekitar 105%, di tahun 2020 meningkat sebesar 9%, kemudian pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 31% dan meningkat kembali pada tahun 2022 sebesar 6% sementara laba bersih sebagai yang dipengaruhi mengalami peningkatan tiap tahunnya. Dari hal ini terjadi adanya ketidaksesuaian antara data

²⁴ Dede Yusuf Hidayat dkk, 'Pengaruh Pendapatan Valuta Asing Dan Biaya Promosi Terhadap Laba Di PT. Bank Muamalat Periode 2015-2019', *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting Volume 5 Nomor 2, Januari-Juni 2022*, 5 (2022), h.891.

²⁵ Lasca Radella dkk, 'Pengaruh Biaya Promosi, Biaya Kualitas, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Perubahan Laba Bersih', *KORELASI Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi Volume 2, 2021 | Hlm. 59-70*, 2 (2021), h. 59–70.

laporan keuangan bank BCA Syariah dengan teori yang diungkapkan oleh Mahmud Machfoedz (2007) menyatakan bahwa bila beban operasional perusahaan rendah, maka laba bersih perusahaan akan meningkat. Begitu pula sebaliknya, bila beban operasional perusahaan tinggi, maka laba bersih perusahaan akan menurun.²⁶

Berikut hasil penelitian terdahulu mengenai beban bonus wadiah, hasil penelitian dari Tri Hanik (2019) menyatakan bahwa beban bonus wadiah berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih bank Panin syariah periode 2014-2018.²⁷ Namun berbeda dengan hasil penelitian Ridwan Al Ikhsan (2018) yang menunjukkan bahwa beban bonus wadiah tidak berpengaruh signifikan terhadap laba operasional bank BRI Syariah periode 2014-2016.²⁸

²⁶ Mahmud Machfoedz, *Pengantar Bisnis Modern* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2007), h.87.

²⁷ Tri Hanik Lestari, 'Pengaruh Giro Wadiah, Beban Bonus Wadiah, Dan Tabungan Wadiah Terhadap Laba Bersih Bank Panin Syariah Periode 2014-2018' (Skripsi tidak diterbitkan, Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang., 2019),h.56.

²⁸ Ridwan Al Ikhsan, 'Pengaruh Pendapatan Margin Murabahah Dan Beban Bonus Wadiah Terhadap Laba Operasional Pada Bank BRI Syariah Periode 2014-2016' (Skripsi tidak diterbitkan, Program Studi Manajemen Keuangan Syariah,UIN Sunan Gunung Djati, Bandung, 2018).

Naik turunnya beban bonus wadiah tentunya dipengaruhi oleh besaran dana simpanan wadiah yang meliputi giro dan tabungan wadiah, karena sebagai dana titipan dari masyarakat yang sewaktu-waktu bebas untuk diambil kembali secara utuh oleh nasabah yang menitipkan dananya tersebut. Bahkan dana nasabah yang dititipkan tersebut dapat bertambah dari saldo awal pada jangka waktu tertentu. Karena adanya penambahan saldo tersebut berasal dari bonus yang pihak bank berikan kepada nasabahnya. Manfaat dari dana nasabah pada simpanan wadiah, bagian keuntungan serta risiko itu menjadi sepenuhnya tanggung jawab pihak bank syariah, namun pada praktiknya keuntungan yang diberikan oleh bank syariah itu disebut bonus. Kemudian pemberian bonus dari bank syariah kepada nasabah tabungan wadiah diakui sebagai beban.²⁹

Jadi dari semua penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat fenomena perkembangan yang baik pada bank BCA Syariah dengan dibuktikan adanya pertumbuhan laba bersih yang konsisten meningkat setiap tahunnya dari tahun 2018-2022 yang

²⁹ Irma Sari, 'Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil , Pendapatan Margin Murabahah Dan Dana Simpanan Wadiah Terhadap Bonus Wadiah Bank Muamalat Indonesia', *Jurnal Investasi Islam Vol. 6 No. 1, Juni 2021: 42-57*, 6.1 (2021),h.48.

selaras dengan perkembangan pembiayaan bagi hasil yang meningkat pula tiap tahunnya. Namun berbeda hal dengan beban promosi dan beban bonus wadiah yang dibuktikan dengan data diatas menunjukkan adanya fluktuasi sementara pertumbuhan laba bersih yang konsisten meningkat tiap tahunnya. Sehingga hal ini mengakibatkan terjadinya masalah ketidaksesuaian antara data pendukung beban promosi dan beban bonus wadiah pada laporan keuangan tahunan bank BCA Syariah dengan teori yang menjadi acuan dalam penelitian ini pada kedua variabel tersebut (beban promosi dan beban bonus wadiah).

Berdasar fenomena dan adanya masalah ketidaksesuaian antara data pendukung laporan keuangan tahunan bank BCA Syariah dengan teori yang menjadi acuan dalam penelitian ini serta adanya perbedaan hasil penelitian dari masing-masing variabel, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai hal tersebut, dituangkan dalam skripsi dengan judul “***Pengaruh Beban Promosi, Pembiayaan dan Pembagian Bonus Akad Wadiah Terhadap Laba Bersih Bank Umum Syariah (Studi Pada Bank BCA Syariah Periode 2018- 2022)***”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasar dari latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Pengaruh beban promosi terhadap laba bersih bank BCA Syariah periode 2018-2022
2. Pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap laba bersih bank BCA Syariah periode 2018-2022
3. Pengaruh pembagian bonus akad wadiah terhadap laba bersih bank BCA Syariah periode 2018-2022
4. Pengaruh beban promosi, pembiayaan bagi hasil dan pembagian bonus akad wadiah secara simultan terhadap laba bersih Bank BCA Syariah Periode 2018-2022.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini perlu dilakukan pembatasan masalah agar penelitian ini menjadi lebih terarah, serta sesuai dengan sasaran pokok yang dibahas dalam penelitian ini. Maka dari itu peneliti perlu melakukan batasan dalam penelitian ini pada:

1. Pada penelitian ini fokus penelitian mengenai pembiayaan ialah pembiayaan bagi hasil.

2. Tahun penelitian ini dimulai dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Apakah beban promosi berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada Bank BCA Syariah Periode 2018-2022?
2. Apakah pembiayaan bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada Bank BCA Syariah Periode 2018-2022?
3. Apakah pembagian bonus akad wadiah berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada Bank BCA Syariah Periode 2018-2022?
4. Apakah beban promosi, pembiayaan bagi hasil dan pembagian bonus akad wadiah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada Bank BCA Syariah Periode 2018-2022?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh beban promosi terhadap laba bersih pada Bank BCA Syariah Periode 2018-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap laba bersih pada Bank BCA Syariah Periode 2018-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh pembagian bonus akad wadiah terhadap laba bersih pada Bank BCA Syariah Periode 2018-2022.
4. Untuk mengetahui secara simultan pengaruh beban promosi, pembiayaan bagi hasil, pembagian bonus akad wadiah terhadap laba bersih pada Bank BCA Syariah Periode 2018-2022

F. Manfaat Penelitian

1. Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang ilmu perbankan syariah dan sebagai pengetahuan serta sumber ilmu bagi para pembaca yang ingin memahami dan meneliti di bidang perbankan, akuntansi bisnis terkait dengan pengaruh beban promosi, pembiayaan bagi hasil, pembagian bonus akad wadiah terhadap laba bersih pada Bank BCA Syariah Periode 2018-2022.

2. Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan dalam rangka meningkatkan keuntungan atau laba yang diperoleh melalui pengoptimalan pembiayaan yang disalurkan dan mengefisiensikan biaya atau beban yang dikeluarkan.

3. Peneliti

Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi sarana ilmu untuk belajar dalam meneliti dan menganalisis sebuah masalah, sehingga dapat memperluas, menambah serta memperkaya ilmu pengetahuan tentang pengaruh beban promosi, pembiayaan bagi hasil, dan pembagian bonus akad wadiah terhadap laba bersih pada Bank BCA Syariah Periode 2018-2022.

4. Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat diketahui dan dipahami oleh pembaca dari apa yang telah diteliti oleh penulis yaitu tentang pengaruh beban promosi, pembiayaan bagi hasil, dan pembagian bonus akad wadiah terhadap laba bersih pada Bank BCA Syariah Periode 2018-2022.

G. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama/ Tahun/ Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Metode dan Data	Perbedaan	Persamaan
1.	Riri Purnama surya, Zainuddin, Himyar Pasrizal (2021) “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Laba pada Bank Syariah Tahun 2014-2018.”	Tujuan: Untuk menemukan pengaruh pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap laba bank syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah memiliki pengaruh terhadap laba, lalu pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh terhadap laba,	Metode penelitian Kuantitatif, dengan data sekunder, diambil dari data yang dipublikasika n di website resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).	1. Variabel independen ada beban promosi dan beban bonus wadiyah, sementara penelitian ini hanya pembiayaan bagi hasil 2. Objek penelitian Bank syariah periode 2014- 2018.	1. Metode penelitian kuantitatif 2. Variabel dependen sama-sama terkait laba.

		dan secara simultan pembiayaan mudharabah dan musyarakah berpengaruh terhadap laba bank syariah tahun 2014-2018. ³⁰			
2.	Ira Siti Rohmah Maulida (2019) “Pengaruh biaya promosi dan biaya tenaga kerja terhadap profitabilitas di PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2011-	Tujuan: Untuk mengukur pengaruh biaya promosi dan biaya tenaga kerja terhadap profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh biaya promosi dan biaya tenaga kerja terhadap profitabilitas	Metode penelitian Kuantitatif, dengan data sekunder, diambil dari data yang dipublikasikan di website resmi Bank Syariah Mandiri.	1. Variabel bebas ditambah beban bonus wadiah 2. Variabel terikat Profitabilitas 3. Objek penelitian Bank Syariah Mandiri	Metode penelitian kuantitatif.

³⁰ Riri Purnama Surya, Zainuddin, and Himyar Pasrizal, ‘Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Laba Pada Bank Syariah Tahun 2014-2018’, *Jurnal Tamwil: Jurnal Ekonomi Islam*, 7.1 (2021), h.39–47.

	2015”.	(ROA) Bank Syariah Mandiri sebesar 67,73% , sedangkan sisanya sebesar 32,27% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam pembahasan ini. ³¹			
3.	Ika Nur Yuliana dan Isro'iyatul Mubarakah (2021)“Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih pada	Tujuan: Untuk mengetahui, menganalisis, dan mendeskripsikan pendapatan pembiayaan mudharabah, musyarakah dan biaya promosi mempunyai pengaruh terhadap laba	Metode penelitian kuantitatif dengan data sekunder, diambil dari data yang dipublikasikan di website resmi Bank BNI Syariah Tahun 2012-2019.	1. Variabel independen pendapatan mudharabah dan musyarakah 2.Menggunakan data kuartal laporan keuangan bank BNI Syariah	1. Variabel Y sama-sama laba bersih 2. Metode penelitian kuantitatif.

³¹ Ira Siti Rohmah Maulida, ‘Pengaruh Biaya Promosi..., ’ h.15-27.

	PT. Bank BNI Syariah Tahun 2012-2019”.	bersih bank BNI Syariah secara parsial dan simultan. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa secara individual variabel pendapatan mudharabah dan musyarakah mempunyai pengaruh terhadap laba bersih bank BNI Syariah 2012-2019, sedangkan biaya promosi tidak mempunyai pengaruh terhadap laba bersih bank BNI Syariah 2012-2019.		periode 2012-2019.	
--	--	---	--	--------------------	--

		Kemudian, secara bersama-sama pendapatan pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan biaya promosi berpengaruh terhadap laba bersih bank BNI Syariah 2012-2019. ³²			
4.	Ade Elina dan Susi Handayani (2021) “Pengaruh Beban Promosi, Biaya Produksi dan Pertumbuhan	Tujuan: Untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh beban promosi, biaya produksi, dan pertumbuhan penjualan	Metodologi penelitian kuantitatif dan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan yang ada di	1. Variabel independet biaya produksi dan pertumbuhn penjualan 2. Objek penelitian perusahaan	1. Variabel dependen sama-sama laba 2. Teknik menentukan sampel menggunakan anpurposive

³² Ika Nur Yuliana dan Isro'iyatul Mubarakah, 'Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih Pada PT Bank BNI Syariah Tahun 2012-2019', *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2019, h.129-142.

	Penjualan Terhadap Laba Perusahaan”.	terhadap laba perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh beban promosi, biaya produksi dan pertumbuhan penjualan terhadap laba perusahaan. ³³	BEI tahun 2017-2019.	manufaktur di BEI.	sampling.
5.	Lasca Radella, Akhmad Saebani, Agus Maulana (2021) “Pengaruh Biaya Promosi, Biaya Kualitas,	Tujuan: Untuk menganalisis pengaruh biaya promosi, biaya kualitas, dan pertumbuhan penjualan terhadap	Metodologi penelitian kuantitatif dan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan	1. Variabel independen biaya kualitas dan pertumbuhan penjualan 2. Teknik menentukan	1. Analisis data sama-sama menggunakan regresi linear berganda

³³ Ade Elina dan Susi Handayani, ‘Pengaruh Beban Promosi, Biaya Produksi Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Laba Perusahaan’, *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi Volume 18, Issue 02, Juli 2021*, 18.02 (2021), h.21–31.

	dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Perubahan Laba Bersih “.	perusahaan laba bersih. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya promosi tidak berpengaruh terhadap perubahan laba bersih, biaya kualitas berpengaruh negatif terhadap perubahan laba bersih, serta pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap perubahan laba bersih. ³⁴	manufaktur yang terdaftar di BEI.	sampel menggunakan rumus slovin.	
6.	Dede Yusuf Hidayat, Nunung Nurhasanah,	Tujuan: Untuk mengkaji dan menguji pengaruh	Metode penelitian kuantitatif dan data	1. Variabel independen pendapatan valuta asing	1. analisis linear berganda 2. variabel

³⁴ Lasca Radella dkk, 'Pengaruh Biaya Promosi...!', h.59-70.

<p>Didit Supriyadi (2022) “Pengaruh Pendapatan Valuta Asing Dan Biaya Promosi Terhadap Laba di PT. Bank Muamalat Periode 2015-2019”.</p>	<p>pendapatan valuta asing dan biaya promosi terhadap laba PT. Bank Muamalat. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial pendapatan pendapatan valuta asing berpengaruh positif signifikan terhadap laba, biaya promosi berpengaruh positif signifikan terhadap laba. Secara simultan pendapatan pendapatan valuta asing dan biaya promosi berpengaruh positif</p>	<p>sekunder, dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh OJK.</p>	<p>2. Objek penelitian di Bank Muamalat</p>	<p>dependen sama-sama laba</p>
--	---	--	---	--------------------------------

		signifikan terhadap laba. ³⁵			
7.	Tri Hanik Lestari (2019) “Pengaruh Giro Wadiah, Beban Bonus Wadiah, dan Tabungan Wadiah Terhadap Laba Bersih Bank Panin Syariah Periode 2014-2018”.	Tujuan: Untuk mengetahui secara parsial pengaruh giro wadiah, beban bonus wadiah dan tabungan wadiah terhadap laba bersih Bank Panin Syariah Periode 2014-2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh giro wadiah terhadap laba bersih adalah negatif namun tidak signifikan, pengaruh beban bonus wadiah terhadap laba	Metode penelitian kuantitatif dan data sekunder, dari data yang dipublikasikan di website resmi Bank Panin Syariah Periode 2014-2018.	1. Variabel Independen giro wadiah dan tabungan wadiah 2. Objek penelitian Bank Panin Syariah periode 2014-2018.	1. Penentuan sampel menggunakan purposive sampling 2. Pengumpulan data sama-sama menggunakan documenter dan studi pustaka.

³⁵ Dede Yusuf Hidayat dkk, ‘Pengaruh Pendapatan Valuta Asing..’, h. 891.

		bersih adalah positif signifikan. Dan tabungan wadiah terhadap laba bersih adalah negatif namun signifikan. ³⁶			
--	--	---	--	--	--

H. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran memiliki arti singkat ialah bagan yang didalamnya berisi keseluruhan alur proses penelitian. Menurut Uma Sekaran dalam Azharsyah menyatakan kerangka pemikiran adalah konsep yang menghubungkan antara teori dengan variabel-variabel yang ingin diteliti.³⁷ Kesimpulannya kerangka pemikiran ialah bagan yang menjelaskan secara umum alur logika pada proses penelitian.

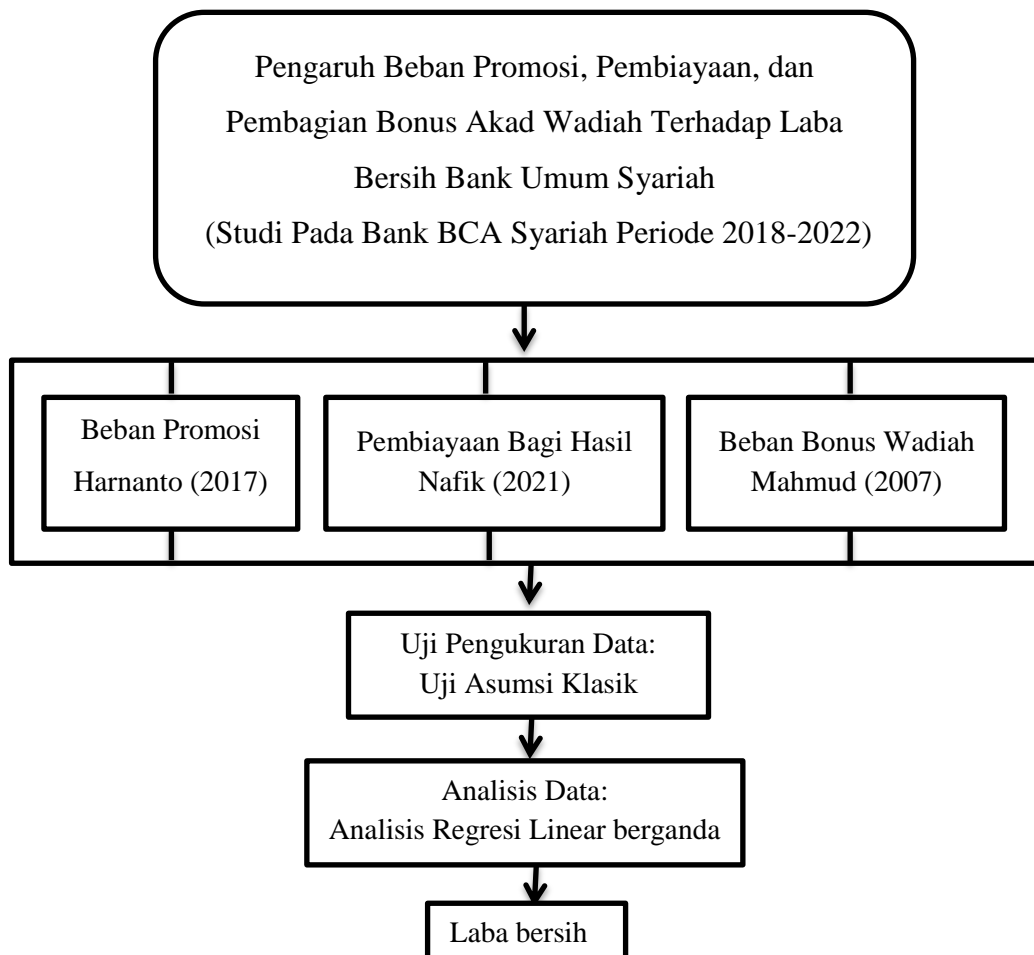
Dari beberapa penelitian yang sudah ada terlebih dahulu, peneliti bermaksud ingin mengkaji pengaruh beban promosi, pembiayaan bagi hasil dan pembagian bonus akad wadiah terhadap

³⁶ Tri Hanik Lestari, "*Pengaruh Giro Wadiah..*", h.56.

³⁷ Azharsyah Ibrahim dan Arinal Rahmati, *METODOLOGI PENELITIAN EKONOMI DAN BISNIS ISLAM* (Ar-Raniry Press, 2021), h.160.

laba bersih. Adapun beban operasional yang dipakai sebagai variabel bebas ialah beban promosi dan beban bonus Wadiah (pembagian bonus akad wadiah), kemudian ada pembiayaan bagi hasil sedangkan variabel terikatnya ialah laba bersih. Sehingga peneliti menggambarkan kerangka pemikiran pada penelitian ini, sebagai berikut:

Gambar 1.2 Kerangka Pemikiran



I. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran dan sistematika pembahasan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori-teori sebagai hasil dari studi pustaka. Teori yang didapatkan menjadi landasan pendukung mengenai masalah yang diteliti oleh penulis, hubungan antar variabel dan hipotesa penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode analisis yang digunakan dalam Penelitian terdiri dari objek penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik instrument dan pengumpulan data, analisis data.

BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian yang berisi tentang gambaran Bank BCA Syariah, penyajian data, kemudian analisis data dan pengujian hipotesis serta pembahasan hasil dari penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang disertai dengan saran-saran dari hasil penelitian. Fungsi bab ini dapat untuk memperoleh gambaran dari suatu hasil.